

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari *Return On Asset*, *Debt to Equity Ratio*, Ukuran Perusahaan dan Opini Audit terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan ke Publik oleh perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Analisis dilakukan dengan menggunakan regresi logistik (*logistic regression*) dengan program SPSS versi 22. Perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 142 sampel perusahaan dengan periode penelitian selama 4 (empat) tahun yaitu tahun 2012-2015.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dalam analisis regresi logistik, ditemukan bahwa variabel *Return On Asset* dan *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan perusahaan, sedangkan Ukuran Perusahaan dan Opini Audit secara statistik berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan perusahaan. Oleh sebab itu, kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tidak ada pengaruh *Return On Asset* terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan perusahaan Manufaktur yang terdaftar di

BEI. Perusahaan mengabaikan informasi laba dalam pelaporan keuangannya. Perusahaan yang mempunyai laba tinggi atau rendah tidak mempengaruhi perusahaan tersebut untuk menyampaikan laporan keuangannya ke publik secara tepat waktu atau tidak tepat waktu.

2. Tidak ada pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI. Sebagian besar perusahaan yang melaporkan laporan keuangannya secara tidak tepat waktu memiliki *Debt to Equity Ratio* yang rendah. Perusahaan yang mempunyai *Debt to Equity Ratio* tinggi ataupun rendah tidak mempengaruhi perusahaan tersebut untuk menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu.
3. Ada pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI. Perusahaan – perusahaan besar lebih tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya ke publik dibandingkan dengan perusahaan kecil karena perusahaan besar lebih mempunyai tanggung jawab untuk segera menyampaikan informasi laporan keuangannya ke publik agar investor dapat lebih percaya terhadap kualitas perusahaan tersebut dan mudah dalam proses pengambilan keputusan.
4. Ada pengaruh Opini Audit terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI. Hasil pengujian untuk variabel opini audit menunjukkan arah positif yang artinya semakin baik opini audit yang diberikan akuntan publik maka

perusahaan akan lebih cepat menyampaikan laporan keuangannya ke publik. Perusahaan yang mendapatkan opini audit WTP cenderung untuk cepat menyampaikan laporan keuangannya ke publik dan perusahaan yang mendapatkan opini audit selain WTP akan menunda – nunda untuk menyampaikan laporan keuangannya karena manajemen perusahaan akan berusaha untuk bernegosiasi dengan akuntan publik

5.2 **Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan pada penelitian ini adalah :

1. Berdasarkan data yang diperoleh dari sumbernya, masih banyak data yang tidak lengkap dan perusahaan banyak mengalami kerugian sehingga semakin memperkecil sampel penelitian
2. Data untuk mencari tanggal penyampaian laporan keuangan ke publik, peneliti menggunakan data dari Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dikarenakan website bapepam.go.id tidak bisa dibuka

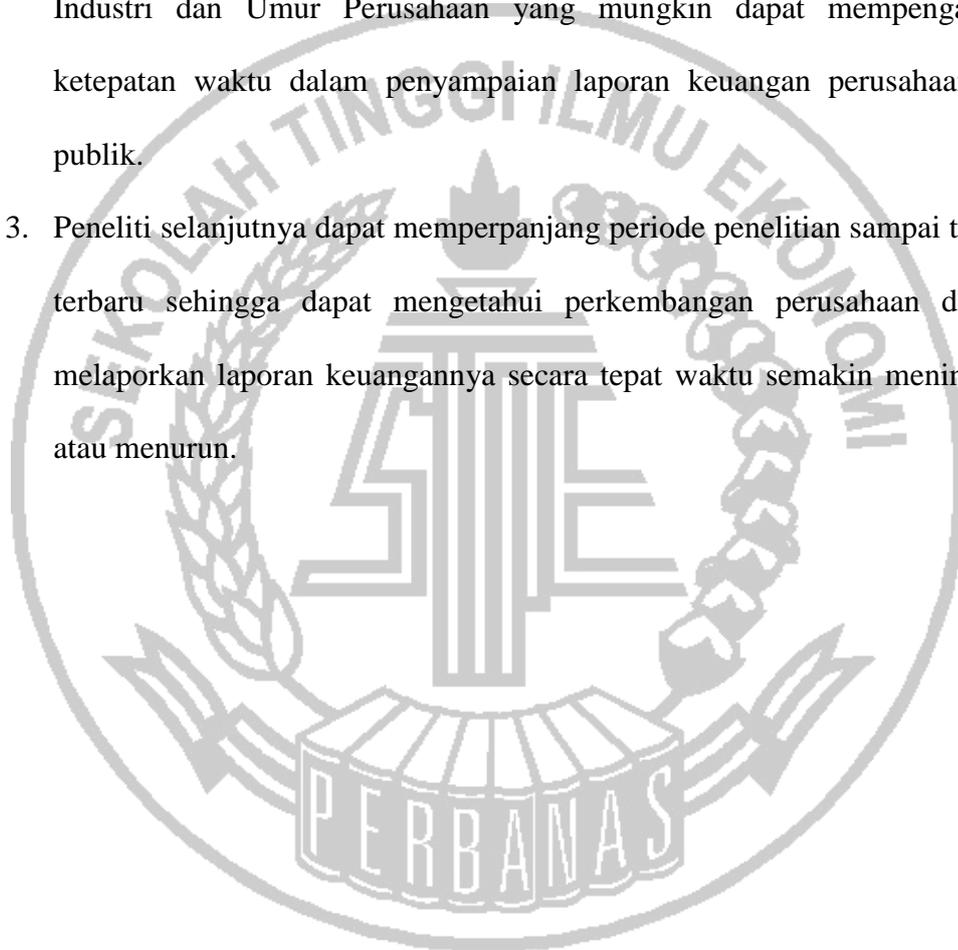
5.3 **Saran**

Saran yang dapat diberikan peneliti berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Peneliti selanjutnya perlu mempertimbangkan untuk menggunakan objek penelitian selain perusahaan manufaktur atau seluruh perusahaan yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia agar sampel menjadi semakin luas dan bervariasi sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih bervariasi dan menyeluruh

2. Peneliti selanjutnya perlu mempertimbangkan untuk menggunakan variabel lain seperti *Leverage*, Kualitas Auditor, Ukuran KAP, Jenis Industri dan Umur Perusahaan yang mungkin dapat mempengaruhi ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan perusahaan ke publik.
3. Peneliti selanjutnya dapat memperpanjang periode penelitian sampai tahun terbaru sehingga dapat mengetahui perkembangan perusahaan dalam melaporkan laporan keuangannya secara tepat waktu semakin meningkat atau menurun.



DAFTAR RUJUKAN

- Amalia Putri Hasniawati. 2014. “ Ini Dia, 49 Emiten yang Kena Sanksi BEI”. 14 April 2014. <http://investasi.kontan.co.id/news/ini-dia-49-emiten-yang-kena-sanksi-bei> diakses tanggal 22 Juni 2016
- Bani.2015. “Payah, 52 Emiten Telat Laporkan Keuangan”.10 April 2015, <http://www.neraca.co.id/article/52481/payah-52-emiten-telat-laporkan-keuangan> (Diakses tanggal 22 Maret 2016)
- Bayu Permana Putra.2015. “Analisis Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyajian Laporan Keuangan Ke Publik”. *Skripsi*, Surabaya. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya. www.simas-online.perbanas.ac.id diakses tanggal 28 Juni 2016
- Darmiari, N. P. D., & Ulupui, I. (2014).“Karakteristik Perusahaan di Bursa Efek Indonesia, Reputasi Kantor Akuntan Publik dan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan”. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol.9 No.1, halaman : 38-57.
- Dewi,S.P&Jusia, J.(2015).“Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Real Estate dan Property yang Terdaftar Di BEI”.*Jurnal Akuntansi.*, Vol. 17 No.3.
- Dyan Amruh Hilda Akhirah.2015. “Pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan dan Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)”. *Skripsi*, Surabaya. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya. www.simas-online.perbanas.ac.id diakses tanggal 28 Juni 2016
- ErlanggaDjumena.2015. “OJK: Emiten Telat Sampaikan Laporan Keuangan, DendaRp 1 Juta Per Hari”. 3 Agustus 2015, http://ekonomi.kompas.com/read/2015/08/03/184300426/OJK.Emiten.Telat.Sampaikan.Laporan.Keuangan.Denda.Rp.1.Juta.Per.Hari?utm_source=R&utm_medium=box&utm_campaign=Kaitrd, (Diakses 22 maret 2016)
- I Made Sudana. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan “Teori dan Praktik”*. Jakarta :Erlangga

Imam Ghozali. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro

Indonesian Capital Market Directory (ICMD)

Irham Fahmi. 2014. *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*. Jakarta : Mitra Wacana Media.

Kauai, H., & Kenangan, L. (2012). "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". Vol.2 No.2.

Mudjarad, Kuncoro, 2003. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Erlangga : Jakarta

Otoritas Jasa Keuangan. 2014. Salinan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 6/SEOJK.04/2014 Tentang Tata Cara Penyampaian Laporan Secara Elektronik oleh Emiten atau Perusahaan Publik. www.ojk.go.id

Peraturan Nomor. X.K.2, Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM dan LK Nomor. KEP-346/BL/2011.

Sakina Rakhma Diah Setiawan. 2016. "OJK Tetapkan 23 Emiten Dikecualikan dari Kewajiban Pelaporan". <http://bisniskeuangan.kompas.com/read/2016/03/17/120000626/OJK.Tetapkan.23.Emiten.Dikecualikan.dari.Kewajiban.Pelaporan>. 17 Maret 2016 (Diakses tanggal 22 Maret 2016)

Sitti Murniati. (2012). "Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia". *Capacity* Vol. 8 No.3, halaman: 285-295

Suwardjono. 2013. *Teori Akuntansi* "Perekayasaan Pelaporan Keuangan". Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta

Theodorus M. Tuanakotta. 2013. *Audit Berbasis ISA (International Standart on Auditing)*. Jakarta: Salemba Empat

Wahyu Indera Putra. 2015. "Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014". *Skripsi*, Surabaya. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya. www.simas-online.perbanas.ac.id diakses tanggal 28 Juni 2016

Vuran, B. 2013. "Is Timeliness of Corporate Financial Reporting Related to Accounting Variables? Evidence From Istanbul Stock Exchange". *International Journal of Business and Social Science*. Vol. 4 No.6

www.idx.co.id

